



Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa PKK Konsentrasi Tata Busana UNP

Yuan Erlin¹, Nurul Inayah Hutasuhut², Sri Zulfia Novrita³, Weni Nelmira⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: inayahutasuhut@fpp.unp.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-08-05 Revised: 2025-09-12 Published: 2025-10-20 Keywords: <i>Entrepreneurship Knowledge; Self-efficacy; Interest in Entrepreneurship; Fashion Management Students.</i>	The rapid advancement of science and technology has continued to drive the global economy toward increasingly intense competition. Entrepreneurial knowledge and self-efficacy are considered to play a crucial role in fostering entrepreneurial intentions. This study aims to examine the influence of entrepreneurial knowledge and self-efficacy on the entrepreneurial intentions of PKK students specializing in Fashion Cosmetology at Padang State University. The study employed a probability sampling technique using simple random sampling, resulting in a total of 77 respondents. Data were collected through a structured questionnaire distributed via Google Forms, with instruments that had previously been tested for validity and reliability among respondents outside the study population. The findings reveal that entrepreneurial knowledge significantly influences entrepreneurial intention, as indicated by the t-test results ($t = 2.025 > t\text{-table} = 1.991$; $p = 0.046 < 0.05$). Similarly, self-efficacy demonstrates a significant effect ($t = 8.223 > t\text{-table} = 1.991$; $p = 0.000 < 0.05$). Furthermore, the F-test results confirm a simultaneous significant effect of entrepreneurial knowledge and self-efficacy on entrepreneurial intention ($F = 49.115 > F\text{-table} = 3.12$; $p = 0.000 < 0.05$). The study concludes that both entrepreneurial knowledge and self-efficacy exert a positive and significant influence, individually and collectively on the entrepreneurial intentions of PKK students specializing in Fashion concentration at Padang State University.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-08-05 Direvisi: 2025-09-12 Dipublikasi: 2025-10-20 Kata kunci: <i>Pengetahuan Kewirausahaan; Efikasi Diri; Minat Berwirausaha; Mahasiswa Tata Busana.</i>	Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat terus mendorong perkembangan ekonomi global hingga menuju persaingan yang kompetitif. Pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri diduga berperan dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa PKK konsentrasi Tata Busana Universitas Negeri Padang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu Probability sampling dengan metode simple random sampling dan diperoleh 77 responden. Data dikumpulkan menggunakan angket penelitian melalui Google Form, dengan instrumen yang sudah diuji validitas dan reliabilitas pada responden diluar anggota populasi. Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil uji T variabel pengetahuan kewirausahaan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,025 > 1,991$) dan signifikansi $0,046 < 0,05$. Hasil uji T variabel efikasi diri $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($8,223 > 1,991$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan uji F (simultan) $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($49,115 > 3,12$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa PKK konsentrasi tata busana UNP baik secara parsial maupun secara simultan.

I. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang semakin kompetitif, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan yang memadai agar mampu bersaing dalam memperoleh pekerjaan yang layak. Persaingan tidak hanya terjadi di tingkat lokal, tetapi juga di tingkat internasional, sehingga mahasiswa harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, penguasaan

teknologi, serta pengembangan *soft skills* menjadi kunci bagi mahasiswa agar dapat memperoleh pekerjaan sesuai keahlian atau mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Pendidikan tinggi program sarjana mengarahkan lulusan untuk menguasai disiplin ilmu pengetahuan tertentu.

Menurut Rahmawati,dkk(2017:1) faktor *intrinsik* dan *ekstrinsik* dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dan yang faktor paling besar pengaruhnya terhadap minat

mahasiswa memilih Prodi PKK di Universitas Negeri Padang adalah faktor intrinsik yaitu bakat dan motivasi. Sesuai dengan visi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang menaungi Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, untuk menjadi fakultas yang unggul dalam menghasilkan tenaga pendidikan kejuruan, praktisi dan *entrepreneur* sesuai dengan bidang yang ditekuni.

Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga khususnya Konsentrasi Tata Busana dibekali pengetahuan tentang desain busana, teknik konstruksi busana, manajemen produksi, pemahaman tentang tren, dan keterampilan lainnya dalam industri *fashion*. Selain itu mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi tata busana dibekali dengan pengetahuan yang mumpuni dalam berwirausaha yang diperoleh melalui mata kuliah Pengantar kewirausahaan, Manajemen Usaha Busana, dan Praktik Lapangan Industri (PLI). Mata kuliah tersebut memberikan peluang besar bagi mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi tata busana untuk berwirausaha di bidang *fashion*. Akan tetapi, Realita di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki minat yang sama dalam berwirausaha, meskipun mereka telah dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai selama menempuh pendidikan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2025:11) mencatat bahwa tamatan Diploma IV, S1, S2, dan S3 merupakan kelompok yang mendominasi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) terbesar ketiga di Indonesia, dengan persentase sebesar 6,23%. Sedangkan tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tamatan Diploma I, II, dan III yang berada di urutan ke empat dengan persentase 4,84%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun lulusan pendidikan tinggi diploma IV, S1, S2 dan S3 memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi, tidak serta merta menjamin terserapnya mereka di dunia kerja.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulandari, dkk(2017:15) yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa D3 Tata Busana memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi seorang wirausaha. Fenomena inilah yang menimbulkan pertanyaan mendasar mengenai minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan kesejahteraan Keluarga (S1) khususnya konsentrasi tata busana di program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang angkatan 2021.



Gambar 1. Observasi awal minat berwirausaha

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan kepada dua puluh mahasiswa terdapat tiga belas mahasiswa yang tidak berminat berwirausaha dan tujuh sisanya berminat berwirausaha. realitas menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha masih tergolong rendah. Dari hasil observasi kepada dua puluh mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan keluarga konsentrasi Tata Busana angkatan 2021, diketahui bahwa masih banyak mahasiswa yang menyatakan tidak berminat untuk berwirausaha.

Menurut Novrita, dkk. (2024:3785) minat berwirausaha merupakan dorongan atau keinginan kuat dalam diri seseorang untuk menjalankan usaha secara mandiri, disertai dengan kemauan untuk bekerja keras demi memenuhi kebutuhan hidupnya. menurut Hartini, dkk.(2022:134) Minat berwirausaha mencerminkan sejauh mana seseorang memiliki komitmen untuk terlibat secara aktif dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. Sikap inilah yang mencerminkan keberanian untuk mencoba peluang baru demi mencapai kemandirian ekonomi, meskipun disertai ketidakpastian dan hambatan.

Menurut Noerhartati & Jatiningrum (2021:28) dorongan dari dalam diri, sebagai faktor internal, berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha seseorang. Pengetahuan kewirausahaan menjadi fondasi penting yang mendukung lahirnya wirausahawan yang tangguh, mandiri, dan berdaya saing sehingga mampu memberikan manfaat baik itu bagi diri sendiri maupun orang lain. Menurut Thalita & Budiono (2025:685) Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan individu untuk mengingat, memahami, dan menerapkan informasi yang dimiliki, sehingga dapat meningkatkan motivasi berwirausaha melalui tindakan yang kreatif dan inovatif.

Di sisi lain, efikasi diri juga sangat penting untuk meraih kesuksesan bagi seorang wirausahawan. Menurut Agustin & Trisnawati (2021:309) Efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena individu yang mampu mengenali dan memahami potensi

dirinya dengan baik cenderung memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan usaha secara optimal, sehingga berpotensi menjadi wirausahawan yang sukses. Menurut Saleh, dkk. (2024:411) Semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki maka minat berwirausaha pada mahasiswa juga semakin tinggi pula.

Efikasi diri berperan penting dalam kemampuan mahasiswa mengendalikan rasa takut terhadap kegagalan dan menghadapi ketidakpastian yang wajar dalam berwirausaha. Individu dengan efikasi diri tinggi lebih yakin dapat mengatasi hambatan dan menemukan solusi, dibandingkan mereka yang memiliki efikasi diri rendah. Menurut Bandura (Bandura dalam Laily & Wahyuni, 2018:27-28) efikasi diri (self efficacy) adalah persepsi seseorang akan keyakinan kemampuannya dalam melakukan suatu tugas yang diinginkan. Keyakinan ini mencerminkan sejauh mana individu merasa mampu mengarahkan perilaku dan sumber dayanya untuk menghadapi tantangan, mengambil keputusan, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika semakin tinggi efikasi diri seseorang maka semakin besar kemungkinan seseorang berhasil mencapai tujuannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha baik secara parsial maupun simultan pada mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Busana Universitas Negeri Padang angkatan 2021. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran mengenai minat berwirausaha mahasiswa dan dapat memberi masukan dalam upaya meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri mahasiswa dalam berwirausaha.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Busana Universitas Negeri Padang angkatan 2021, yang berjumlah sebanyak 95 mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Pengantar Kewirausahaan, Manajemen Usaha Busana, dan Praktik Lapangan Industri (PLI) serta masih aktif melaksanakan perkuliahan di kampus.

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *Probability sampling* dengan metode *simple random sampling* yang dihitung

menggunakan rumus Slovin, dan diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 77 responden. Menurut Sugiyono (2024:136) *Probability sampling* merupakan metode untuk menentukan sampel dengan memberikan peluang yang sama pada anggota populasi, sedangkan metode *simple random sampling* merupakan teknik sampel sederhana karena sampel yang diambil dilakukan secara acak.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner secara tidak langsung yaitu *Google Form*. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) yaitu menggunakan skala Guttman, hal ini dikarenakan variabel pengetahuan kewirausahaan harus dijawab dengan tegas dan pasti. Sedangkan untuk variabel efikasi diri (X2) dan minat berwirausaha (Y) menggunakan skala Likert dengan ketentuan penilaian mulai dari Sangat tidak setuju hingga Sangat setuju yang diberi rentang nilai satu sampai lima.

Menurut Yulianto, Aries (2020:41) untuk menguji validitas skala Guttman menggunakan perhitungan koefisien reproduibilitas (Kr) dan koefisien skalabilitas (Ks) dan reliabilitas untuk butir soal dikotomi dapat dihitung dengan menggunakan rumus Kuder-Richardson 20. Sedangkan menurut Purwanto, (2018:63) untuk menguji validitas instrumen dengan skala likert menggunakan korelasi *product moment*, dan reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*.

Data pada penelitian ini dianalisis dengan regresi linier berganda, menggunakan aplikasi statistik SPSS 23. Sebelum itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Data penelitian yang sudah diperoleh dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan Uji T, Uji F, dan koefisien Determinasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil analisis deskriptif data penelitian dengan perhitungan kurva normal diketahui tingkat Pengetahuan Kewirausahaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana Universitas Negeri Padang angkatan 2021 pada kategori sangat tinggi yaitu sebesar 92,21%. Hasil analisis deskriptif data penelitian variabel Efikasi diri pada kategori sangat tinggi sebesar 64,93% dan 26,67% dengan kategori tinggi. Dan hasil analisis deskriptif data penelitian variabel Minat

Berwirausaha pada kategori sangat tinggi sebesar 75,23%.

Untuk menguji hipotesis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Busana dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat-syarat dasar statistik. Uji ini penting agar data yang dihasilkan valid, tidak bias dan dapat dipercaya.

Menurut Jaya (2024:209) Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data dari setiap variabel terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan pengambilan keputusan dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dianggap terdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas data penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
Test Statistic	0,062
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Data Penelitian yang Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 1 uji normalitas dengan *statistic One Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengukur tingkat keeratan atau tingkat asosiasi hubungan antar variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi. Data yang yang tidak menunjukkan gejala multikolinearitas jika perolehan nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 . Berikut hasil uji multikolinearitas.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Nama	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan	0,858	1,166
Efikasi	0,858	1,166

Sumber: Data penelitian yang diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 2, nilai *tolerance* untuk variabel pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri adalah 0,858 sementara nilai VIF sebesar 1,166. Karena nilai *tolerance* $0,858 > 0,10$ dan nilai VIF 1,166 maka disimpulkan

bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas menguji sama atau tidaknya varians dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. heteroskedastisitas dapat di tentukan dengan uji Glajser. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data. Berikut hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Model	sig
(Constant)	0,002
Pengetahuan kewirausahaan	0,179
Efikasi Diri	0,316

Sumber: Data penelitian yang diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji heteroskedastisitas dengan metode glejser, diperoleh nilai signifikansi variabel Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 0,179 dan variabel Efikasi Diri sebesar 0,316 yang menunjukkan hasil lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini. Dengan demikian, asumsi heteroskedastisitas dalam analisis regresi telah terpenuhi.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara pengetahuan kewirausahaan (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif. Berikut tabel hasil uji regresi linier berganda.

Tabel 4. Uji regresi linier berganda

Unstandardized Coefficients B	
(Constant)	25,053
Pengetahuan	1,123
Kewirausahaan	1,123
Efikasi Diri	0,843

Sumber: Data penelitian yang diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4 diketahui bahwa constanta sebesar 25.053 dan nilai pengetahuan kewirausahaan sebesar 1,123 serta nilai Efikasi Diri sebesar 0,843. Maka dapat diinput ke dalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 25,053 + 1,123X_1 + 0,843X_2$$

Berikut makna dari persamaan regresi linear berganda diatas:

1. Konstanta = 25,053. Jika variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* diasumsikan tetap maka Minat

Berwirausaha akan meningkat sebesar 25,053.

2. Koefisien Pengetahuan Kewirausahaan X1. Nilai koefisien Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 1,123. Menyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan 1 skor untuk Pengetahuan Kewirausahaan akan terjadi kenaikan Minat Berwirausaha sebesar 1,123%.
3. Nilai koefisien *Self Efficacy* menunjukkan angka sebesar 0,843. Menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan 1 skor untuk *Self Efficacy* akan terjadi kenaikan Minat Berwirausaha sebesar 0,843 poin.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti variabel bebas mempunyai pengaruh positif terhadap variabel terikat begitu pula sebaliknya. Uji T pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Pengetahuan Kewirausahaan dan efikasi diri terhadap variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha. pengujian secara parsial dapat dilihat dari uji $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan. Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Uji T

Model	t	Sig.
(Constant)	3,625	0,001
Pengetahuan kewirausahaan	2,025	0,046
Efikasi Diri	8,223	0,000

Sumber: Data penelitian yang diolah (2025)

Dari Tabel 5 dapat dilihat masing-masing nilai t_{hitung} dan signifikansi variabel bebas. Kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 yaitu:

$$df = n - k$$

$$df = 77 - 3 = 74.$$

Maka t_{tabel} adalah 1.991

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai Sig. 0,046 $< 0,05$ dengan hasil perhitungan statistik pengetahuan kewirausahaan (X1) menunjukkan nilai sebesar 2,025 $> 1,991$. Selanjutnya diketahui bahwa perhitungan statistik efikasi diri (X2) menunjukkan nilai yaitu 8,223 $> 1,991$ dan nilai Sig. 0,000 $< 0,05$. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha secara bersama-sama. Kriterianya apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen dan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Nilai f tabel dapat ditentukan dengan perhitungan berikut:

$$df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df2 = n - k = 77 - 3 = 74$$

$$f_{tabel} = 3,12.$$

Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
Regression	3349,922	2	1674,961	49,115	.000 ^b
Residual	2523,611	74	34,103		
Total	5873,532	76			

Sumber: Data penelitian yang diolah (2025)

Berdasarkan Tabel diketahui nilai Sig. adalah 0,000 $< 0,05$ dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai sebesar 49,11 $> 3,12$. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Koefisien determinasi ini untuk mengetahui besar kontribusi variabel bebas Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Efikasi Diri (X2) terhadap variabel terikat Minat Berwirausaha (Y) digunakan nilai R Square, seperti dalam Tabel dibawah ini:

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.755 ^a	0,570

Sumber: Data penelitian yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,570 yang berarti bahwa ada hubungan antara Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha sebesar 57% yang artinya pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Busana Universitas Negeri

Padang. Sedangkan sisanya 43% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya pengaruh teman sebaya, dukungan keluarga, dan variabel lainnya.

B. Pembahasan

1. Pengaruh pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan diperoleh $t_{hitung} (2,025) > t_{tabel} (1,991)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, yaitu H_a : pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi tata busana Universitas Negeri Padang angkatan 2021. Hal ini didukung pendapat Rofi'ah, dkk. (2024:54) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa dan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Novrita (2024) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan penelitian tersebut, dijelaskan pula bahwa seorang mahasiswa yang memiliki pemahaman mendalam mengenai kewirausahaan, maka akan meningkatkan ketertarikan dan partisipasi dalam kegiatan kewirausahaan.

2. Pengaruh efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha. Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel *Self Efficacy* diperoleh $t_{hitung} (8,223) > t_{tabel} (1,991)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Busana Universitas Negeri Padang angkatan 2021. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwaningsih, dkk (2023:1199) yang menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Semakin tinggi efikasi diri seseorang maka semakin besar pula minatnya untuk berwirausaha. Dengan demikian, orang yang memiliki efikasi diri yang tinggi

terhadap kemampuannya dalam mengelola suatu usaha cenderung lebih tertarik untuk berwirausaha. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuritanto & Armansyah (2021:2674) yang menunjukkan bahwa variabel independen Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha.

Pengaruh pengetahuan Kewirausahaan dan efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha. Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) dan Efikasi Diri (X_2) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha (Y) Pada Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Busana Universitas Negeri Padang. Dengan $F_{hitung} (49,115) > F_{tabel} (3,12)$ dengan tingkat signifikansi 0.000. Sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga H_a diterima. Yang berarti pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga konsentrasi tata busana Universitas negeri padang angkatan 2021. Sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Prilivia, dkk (2023:251) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama variabel pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Busana Universitas Negeri Padang. Dan secara simultan, kedua variabel ini bersama-sama memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa sebesar 57%, dan sisanya terdapat 43% faktor lain di luar penelitian yang juga dapat berperan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, seperti dukungan keluarga, teman sebaya, modal usaha, dan aspek lainnya.

B. Saran

Dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa disarankan agar terus meningkatkan pemahaman kewirausahaan melalui pembelajaran dan pendalaman

materi. Selain itu, dukungan dari berbagai pihak juga diperlukan untuk membantu mahasiswa memperluas pengetahuan kewirausahaan.

2. Bagi Lembaga Pendidikan Diharapkan pihak kampus dapat memperkuat kurikulum kewirausahaan dengan menambahkan lebih banyak kegiatan praktik, seperti Praktik pembuatan brand fashion sendiri, pelatihan desain berbasis software, inkubasi bisnis fashion, hingga magang di bidang wirausaha busana. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya memperoleh teori, tetapi juga pengalaman nyata dalam dunia usaha. Selain itu, lembaga pendidikan juga dapat memberikan pelatihan pengembangan diri untuk meningkatkan efikasi diri siswa
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengkaji variabel lain yang juga berpengaruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut menyumbang 57% terhadap minat berwirausaha, sementara 43% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, M. D., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 298-313. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n3.p298-313>
- Badan Pusat Statistik. (2025). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2025. *Badan Pusat Statistik*, 35, 1-28. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/05/05/2001/februari-2023--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-45-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-2-94-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Hartini, H., Wardhana, A., Normiyati, N., & Sulaiman, S. (2022). Peran self-efficacy dalam meningkatkan minat berwirausaha women entrepreneur yang dimediasi oleh pengetahuan kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(2), 132-148. <https://doi.org/10.21067/jem.v18i2.7036>
- Jaya, I. M. L. M. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (F. Husaini (ed.)). Quadrant.
- Laily, N., & Wahyuni, D. urip. (2018). *Efikasi Diri dan Perilaku Inovasi*. Indomedia Pustaka. www.indomediapustaka.com
- Noerhartati, E., & Jatiningrum, C. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia*. Penerbit Adab. <http://erepository.uwks.ac.id/id/eprint/16513>
- Novrita, S. Z., Yulastri, A., Ganefri, Giatman, Effendi, H., & Muskhir, M. (2024). Pengaruh Minat Berwirausaha dan Kurikulum Pembelajaran Wirausaha terhadap Kompetensi Wirausaha Digital Mahasiswa Vokasi Tata Busana. *Indonesian Journal of Computer Science*, 12(6), 3783-3794. <https://doi.org/10.33022/ijcs.v12i6.3584>
- Prilivia, S. A., Murwaningsih, T., & Akbarini, N. R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Self Efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa PAP UNS angkatan 2018-2019. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 7(3), 247-252. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jikap.v7i3.63357>
- Purwaningsih, D., Karlina, E., & Tukiran, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 1194-1199. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.20789>
- Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah* (A. Saifudin (ed.)). StaiaPress.
- Putri, A., & Novrita, S. Z. (2024). Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Tata Busana SMKN 6 Padang. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 7143-7149. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.4827>
- Rahmawati, D., Ernawati, & Nelmira, W. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Prodi PKK Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas

- Negeri Padang. *Journal of Home Economics and Tourism*, 15(2), 1–15.
<https://media.neliti.com/media/publications/434942-none-e98e60b4.pdf>
- Rofi'ah, Mardiaty, S., & Luthfiyah, U. (2024). *Studi Literatur: Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. 1(6), 49–56.
<https://doi.org/https://doi.org/10.69714/gfar6c38 STUDI>
- Saleh, M. A., Fraick, M., Gillian, N., Hasanah, M., Harahap, F. H., & Mangkurat, U. L. (2024). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial*. 12(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p404-415>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.); edisi ke 3). Alfabeta.
- Thalita, & Budiono, H. (2025). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mahasiswa Kewirausahaan Di Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 07(02), 683–690.
<https://doi.org/10.24912/jmk.v7i2.34144>
- Yulandari, C., Ernawati, & Nelmira, W. (2017). Persepsi Mahasiswa D3 Tata Busana Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang Untuk Berwirausaha. *Development Studies Research*, 14(1), 1–18.
<https://media.neliti.com/media/publications/438982-none-fb4fe51d.pdf>
- Yulianto, A. (2020). Pengujian Psikometri Skala Guttman untuk Mengukur Perilaku Seksual Pada Remaja Berpacaran. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi*, 18(1), 38–47.
<https://doi.org/10.47007/jpsi.v18i01.80>
- Yuritanto, & Armansyah. (2021). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2669–2676.
<https://doi.org/10.47492/jip.v1i12.426>